

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperatif Script* Berbantuan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Irawati¹, Syamsuria² & Muhammad Yany³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone, Bone, Indonesia, 92712

E-mail: watiwatiira118@gmail.com¹, Syamsuria1982@gmail.com², muhammadyany1401@gmail.com³

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-06-03

Revised : 2025-07-14

Accepted: 2025-07-26

KEYWORD

Cooperative Script,
Prezi Media,
Learning Outcomes,
Cooperative Learning

KATA KUNCI

Cooperative Script,
Media Prezi,
Hasil Belajar,
Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

Education is a crucial tool for improving human resource quality. However, monotonous learning methods and unengaging media remain challenges in enhancing learning outcomes. This study aims to investigate the effect of the Cooperative Script learning model assisted by Prezi media on the learning outcomes of eighth-grade students at SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng. The study employed a quasi-experimental method using a One-Group Pretest-Posttest design. The subjects were 23 eighth-grade students. Instruments included learning outcome tests, observation, and questionnaires. The results showed an increase in the average score from 74.79 (pretest) to 88.04 (posttest). A t-test indicated that $t_{count} 5.82 > t_{table} 2.015$ at a significance level of 0.05. These findings demonstrate that the Cooperative Script model assisted by Prezi media significantly influences students' learning outcomes. This model fosters student participation, group interaction, and better understanding of the subject matter.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, pembelajaran yang monoton dan media yang kurang menarik menjadi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas VIII. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 74,79 (pretest) menjadi 88,04 (posttest). Uji-t menunjukkan thitung 5,82 > ttabel 2,015 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan model ini mampu meningkatkan partisipasi siswa, interaksi kelompok, serta pemahaman materi.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, mendorong lahirnya berbagai inovasi pembelajaran berbasis digital. Namun, realitas di lapangan, khususnya di SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng, Kabupaten Bone, menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional seperti ceramah

dan pencatatan, serta penggunaan media yang terbatas pada PowerPoint sederhana. Situasi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, munculnya kebosanan, dan belum tercapainya ketuntasan hasil belajar. Menghadapi tantangan ini, diperlukan model pembelajaran yang mampu memfasilitasi interaksi aktif, berpikir kritis, serta penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu alternatif yang potensial

adalah model pembelajaran Cooperative Script, yang menekankan kerja sama berpasangan, penyampaian lisan, dan koreksi timbal balik antar siswa, serta media Prezi sebagai alat bantu visual dinamis yang memanfaatkan antarmuka zooming untuk menyajikan materi secara interaktif dan sistematis.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa, sementara media Prezi terbukti lebih menarik dibanding media presentasi konvensional. Berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan minimnya penggunaan inovasi model serta media tersebut di sekolah penelitian, studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan model Cooperative Script berbantuan media Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest dan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan hasil belajar setelah penerapan model dan media tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Tinjauan Literatur

Model pembelajaran Cooperative Script merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama berpasangan secara terstruktur, di mana siswa bergantian sebagai pembicara dan pendengar untuk menyampaikan dan menyimak ringkasan materi (Miftahul A'la, 2020). Model ini dirancang untuk mendorong interaksi aktif antar siswa, membangun keberanian dalam berpendapat, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif (Donni Juni Priansa, 2019; Sintya et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Cooperative Script efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses konstruksi pengetahuan. Namun, implementasi di lapangan masih mengalami kendala seperti kesulitan siswa dalam mengeluarkan ide, waktu yang banyak tersita untuk penjelasan model, serta kompleksitas dalam penilaian individu (Miftahul A'la, 2020). Kelemahan ini menunjukkan bahwa keberhasilan model sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang partisipatif.

Di sisi lain, Prezi sebagai media pembelajaran digital menawarkan potensi besar dalam mendukung penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Dibandingkan dengan PowerPoint, Prezi menggunakan Zooming User Interface (ZUI) yang memungkinkan penyampaian materi secara non-linier dan konseptual, sehingga memudahkan pemahaman siswa (Azhar Arsyad, 2019). Media ini juga dinilai lebih efektif dalam menyajikan animasi dan visualisasi konsep kompleks secara sederhana. Namun, penggunaan Prezi dalam lingkungan sekolah masih menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan koneksi internet dan sulitnya memasukkan simbol-simbol tertentu. Di tengah tantangan ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengintegrasikan model Cooperative Script dengan media Prezi dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat SMP. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam literatur, terutama terkait dengan efektivitas kombinasi model dan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar. Maka, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana integrasi keduanya mampu menjawab permasalahan pembelajaran yang monoton dan minim partisipasi aktif di sekolah. Studi ini diharapkan dapat memberikan landasan empiris yang kuat untuk pengembangan pembelajaran inovatif berbasis kolaboratif dan teknologi visual interaktif.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, yaitu penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan namun tidak memungkinkan kontrol penuh terhadap seluruh variabel yang relevan. Pemilihan metode ini didasarkan pada kondisi riil di lapangan yang tidak memungkinkan adanya kelompok kontrol. Oleh karena itu, desain yang digunakan adalah One-Group Pretest-Posttest Design, di mana satu kelompok siswa diuji sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tahapan penelitian meliputi pemberian pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi, dan diakhiri dengan posttest untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng, Kabupaten Bone, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII A yang berjumlah 23 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran Cooperative Script dengan media Prezi, dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket. Tes berbentuk pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Observasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran baik dari sisi guru maupun siswa, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap penerapan model dan media pembelajaran yang digunakan. Prosedur pembelajaran dalam treatment mencakup pembagian siswa secara berpasangan, membaca dan merangkum materi, bergantian sebagai pembicara dan pendengar, serta menyimpulkan materi secara kolaboratif.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memastikan kesamaan variansi data. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji-t (t-test), dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Melalui pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng. Data dikumpulkan melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), serta observasi dan angket siswa sebagai data pendukung.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Tes	Rata-rata	Std. Deviasi
Pretest	74,79	7,61
Posttest	88,04	7,03

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran. Rata-rata skor posttest lebih tinggi dibandingkan pretest,

menunjukkan bahwa penggunaan model Cooperative Script dan media Prezi berdampak positif terhadap pemahaman siswa.

Tabel 2. Distribusi Kategori Hasil Belajar

Kategori Nilai	Interval Nilai	Pretest (f)	Posttest (f)
Sangat Tinggi	90–100	1	12
Tinggi	75–89	15	11
Sedang	55–74	7	0
Rendah	40–54	0	0
Sangat Rendah	0–39	0	0

Tabel 2 memperlihatkan pergeseran kategori hasil belajar siswa dari "sedang" dan "tinggi" menuju kategori "sangat tinggi" setelah pembelajaran. Ini menunjukkan peningkatan kualitas belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berbasis kolaboratif dan media visual.

Secara statistik, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$), dan uji homogenitas menyatakan bahwa data homogen ($\text{sig} = 0,923$). Uji t (paired sample t-test) menunjukkan nilai thitung = 5,82 lebih besar dari ttabel = 2,015, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi terhadap hasil belajar siswa

5. Diskusi

Peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan mengonfirmasi efektivitas model Cooperative Script yang menekankan pada aktivitas berpasangan, diskusi, dan refleksi, serta penggunaan media Prezi yang visual dan interaktif. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Sintya et al. (2022) yang menyatakan bahwa metode Cooperative Script dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS.

Dukungan visual dari media Prezi berkontribusi terhadap peningkatan daya tarik siswa terhadap materi, seperti ditegaskan oleh Arsyad (2019), bahwa media visual dapat memperkuat proses kognitif dalam pembelajaran. Penelitian ini juga mendukung temuan Dwi (2022), yang menekankan pentingnya inovasi media

pembelajaran berbasis teknologi untuk memotivasi siswa secara intrinsik.

Dengan integrasi antara strategi pembelajaran aktif dan media digital, model ini relevan untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran abad ke-21 yang menuntut siswa aktif, kolaboratif, dan literasi teknologi.

6. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media Prezi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 74,79 pada pretest menjadi 88,04 pada posttest, didukung oleh hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan signifikan.

Temuan ini mengisi kesenjangan dalam praktik pembelajaran IPS yang sebelumnya masih didominasi metode ceramah pasif dan media yang monoton. Inovasi metode kolaboratif yang dipadukan dengan media visual interaktif terbukti efektif membangun keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman materi.

Secara praktis, penelitian ini berkontribusi dalam mendorong penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dan media berbasis teknologi dalam pendidikan menengah, khususnya untuk mata pelajaran IPS. Secara teoretis, temuan ini juga memperkuat landasan konstruktivisme sosial dalam pembelajaran kolaboratif serta mendukung pentingnya visualisasi materi dalam proses kognitif siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, tetapi juga memperluas kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif di era digital.

7. Persembahan

Penelitian ini didukung oleh SMP Negeri SATAP 2 Patimpeng Kabupaten Bone yang telah memberikan izin serta kemudahan selama proses pengumpulan data. Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta seluruh siswa kelas VIII A yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bone atas dukungan administratif, serta dosen pembimbing yang telah memberikan masukan berharga selama proses penyusunan dan penyempurnaan artikel ini. Semua bantuan tersebut sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini, meskipun mereka

mungkin tidak selalu sependapat dengan interpretasi atau kesimpulan dalam artikel ini.

8. Referensi

- Agridanur. (2022). Penerapan metode games based learning untuk meningkatkan minat belajar pada siswa kelas XI. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 20, 516–520.
- Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2021). *Strategi pembelajaran sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dwi, A. (2022). Game based learning: Alternative 21st century innovative learning models in improving student learning activeness. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 11(2), 228–242.
- Fajrin, M. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, R., & Gadjah, U. (2018). *Metodologi penelitian psikologi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kumalasari, K. (2020). *Model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Miftahul, A. (2020). *Strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar*. Malang: Pustaka Ilmu.
- Patta, B. (2021). *Penilaian hasil belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Priansa, D. J. (2019). *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, R. (2021). Teknik evaluasi pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(1), 45–52.
- Sintya, D., Fadila, N., Prasetyo, K., & Suprijono, A. (2022). Pengaruh model pembelajaran cooperative script terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 201–210.
- Supriyanto, E. (2021). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 55–62.
- Widiana, I. W. (2022). *Penelitian tindakan kelas dan implementasinya dalam pembelajaran*. Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha Press.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).